

ABSTRAK

Mia Sumiati (1188010118): Pengaruh Implementasi Kebijakan Perwali Nomor 22 Tahun 2020 Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Bandung.

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah tertinggi yang berkontribusi sebanyak sepertiga dari total pendapatan daerah di Kota Bandung, mengingat Kota Bandung merupakan wilayah yang mengandalkan sektor jasa untuk meraih pendapatan daerahnya. Pajak daerah meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, serta pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung memiliki wewenang untuk mengelola pendapatan daerah tersebut. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terjadinya penurunan pendapatan sumber-sumber pajak daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh secara parsial dan simultan implementasi kebijakan Perwali Nomor 22 Tahun 2020 terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandung. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan oleh Van Meter dan Van Horn sebagai variabel X, kemudian teori penerimaan pajak daerah oleh Nick Devas sebagai variabel Y.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan yang bersifat asosiatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya: penelitian lapangan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara, serta studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial dimensi sumberdaya memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap penerimaan pajak daerah. Sedangkan secara simultan, implementasi kebijakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandung adalah sebesar 76,3%. Maka, kesimpulan dari penelitian pengaruh implementasi kebijakan Perwali Nomor 22 Tahun 2020 terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandung berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Penerimaan Pajak Daerah, BPPD.

ABSTRACT

Mia Sumiati (1188010118): *The Effect of the Policy Implementation of Perwali Number 22 of 2020 on Regional Tax Revenue in the City of Bandung.*

Local taxes are one of the highest sources of local revenue that contributes as much as possible to the total regional income in the city of Bandung, considering that the city of Bandung is an area that relies on the service sector to earn its regional income. Local taxes include hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, advertisement tax, street lighting tax, tax, groundwater tax, income tax on land and building rights, as well as rural and urban building and taxation. The Regional Revenue Management Agency (BPPD) of Bandung City has the authority to manage the regional income. The background of this research is a decrease in revenue sources of local taxes.

This study aims to determine and understand how much influence partially and simultaneously the implementation policy of Perwali No. 22 of 2020 on local tax revenues in the city of Bandung.

The theory used in this research is the theory of policy implementation by Van Meter and Van Horn as X variable, then the theory of local tax revenue by Nick Devas as Y variable.

The research method used in this study is a quantitative method with an associative approach. Data collection techniques include field research by distributing questionnaires and interviews, and literature studies.

The study results indicate that both the dimensions of the resource have the highest influence on local tax revenues. Meanwhile, simultaneously, the policy implementation has a significant effect on local tax revenues in the city of Bandung amounting to 76.3%. So, the conclusion from the research on the effect of the policy implementation of Perwali No. 22 of 2020 on local tax revenues in the city of Bandung has a significant effect.

Keywords: Policy Implementation, Local Tax Revenue, BPPD